

## ABSTRAK

**Agus Endang Maulana:** *“Implementasi Wara’ Pada Remaja Untuk Mengembangkan Kedisiplinan Diri (Al-Intizham) (Studi Kasus Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Harapan Kita Ujungberung Kota Bandung).*

Secara sederhana *wara’* berarti sikap kehati-hatian yang tinggi. Sikap kehati-hatian tersebut akan menimbulkan kedisiplinan yang tinggi, baik disiplin terhadap diri sendiri, disiplin terhadap sesama manusia, maupun disiplin terhadap Tuhan. Sikap *wara’* ini penting tertanam pada diri setiap manusia, terutama pada remaja yang mulai dihadapkan dengan berbagai tuntutan dan tekanan sebagai upaya mempertahankan diri dilingkungan sekitarnya. Apalagi remaja yang tinggal di asrama yang jauh dari pantauan kedua orangtuanya, sehingga ia dituntut mampu menjaga dirinya sesuai aturan lingkungan sekitar terutama aturan agama. Kendati demikian, tidak sedikit remaja yang kurang mampu mengendalikan dirinya, seperti perilaku mengabaikan pelajaran (kurang disiplin), sikap agresif dan egois, terjerumusnya pada pergaulan bebas, berkurangnya minat mempelajari agama, dan lain sebagainya. Hal ini menampilkan perilaku yang kurang baik. Tatkala kepribadian tersebut tidak di perbaiki maka tidak heran kalau remaja akan kehilangan hak terhadap dirinya sendiri, hak terhadap sesama manusia, bahkan hak kepada Tuhannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi *wara’* pada remaja di LKSA Harapan Kita. Serta untuk mengetahui pengaruh implementasi *wara’* terhadap pengembangan kedisiplinan diri pada remaja di LKSA Harapan Kita.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menekankan kepada kekuatan pada analisis data yang diperoleh, melalui observasi langsung lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Data yang dihasilkan dari sumber informasi berupa kata-kata interpretasi yang bersifat alamiah dan naturalistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, proses implementasi *wara’* pada remaja di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Harapan Kita ini meliputi pembiasaan shalat berjamaah, mengikuti pengajian/pembinaan, pembiasaan merawat lingkungan bersama-sama, serta pembiasaan menggunakan kata-kata yang sopan. Hasil yang dicapai setelah penerapan *wara’* terlihat perubahan pada kedisiplinan remaja di LKSA Harapan Kita. Yang ditunjukkan dengan disiplin dalam menggunakan barang milik pribadi dan milik oranglain, disiplin dalam memanfaatkan waktu belajar dan waktu beribadah, disiplin untuk merawat lingkungan sekitar, disiplin terhadap aturan yang berlaku, serta disiplin dalam menggunakan lisan dengan bahasa yang baik dan sopan.